



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 829-834  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Peningkatan Budaya Literasi Membaca Melalui Pojok Baca Di MIS Al Ilmiyun Bersama Mahasiswa KKN 144 UINSU Desa Paya Rengas**

**Dahlia Safutri Br Sitorus<sup>1</sup>, Aulia Rahmadani<sup>2</sup>, Juliana Nasution<sup>3</sup>, Khairul Amri Silalahi<sup>4</sup>, Dzakkiyah Addawiyah Marpaung<sup>5</sup>**

Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>2</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>3</sup>

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>4</sup>

Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>5</sup>

Email: safutrisitorusdahlia@gmail.com<sup>1</sup>, auliarahmadani721@gmail.com<sup>2</sup>,  
juliananasution@uinsu.ac.id<sup>3</sup>, amrisilalahi124@gmail.com<sup>4</sup>,  
dzakkiyahaa@gmail.com<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Budaya literasi sangat penting bagi siswa karena membantu siswa untuk memahami informasi, menganalisis, kritis dan reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca peserta didik melalui kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca di MIS Al-Ilmiyun Desa Paya Rengas. Adapun jenis penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pojok baca berpengaruh positif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung budaya literasi serta mampu menumbuhkan minat baca siswa dan semangat siswa untuk terus membaca.

**Kata Kunci:** Literasi, Membaca, Pojok Baca

### **Abstract**

Literacy culture is very important for students because it helps students to understand information, analyze, be critical and reflective. This research aims to determine students' reading interest through literacy activities in the form of a reading corner at MIS Al-Ilmiyun, Paya Rengas Village. The type of research uses qualitative methods with a descriptive approach. The data collection techniques that researchers use are observation, interviews and documentation. Based on the research results, it was found that reading corners have a positive effect in creating an environment that supports literacy culture and is able to foster students' interest in reading and enthusiasm for students to continue reading.

**Keyword:** Literacy, Read, Reading Corner

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan dan memproses informasi tertulis dan lisan secara efektif. Literasi dapat mencakup membaca, menulis, berbicara dan keterampilan mendengarkan serta kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi dan menafsirkan informasi dalam konteks tertentu. Literasi juga mencakup kemampuan dalam menggunakan informasi dan komunikasi secara efektif. (Andi & Irsan, Wa Ode Nurfita Sari, 2023)

Sebagaimana tujuan pendidikan di Indonesia menekankan pada penguatan literasi terutama jenjang sekolah dasar. Tanpa kemampuan literasi, seseorang akan kesulitan dalam menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, dan pada akhirnya mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan orang lain. (Kusuma et al., 2022)

Gerkan literasi yang diadakan di sekolah adalah salah usaha untuk melakukan perubahan agar terdorongnya penerapan pembelajaran literasi sepanjang hayat. Upaya tersebut haruslah terwujud melalui pembiasaan membaca oleh peserta didik dilakukan dengan kegiatan membaca selama 15 menit setiap hari, menggunakan buku-buku yang tidak termasuk dalam materi pembelajaran. Bacaan ini mengandung nilai-nilai moral serta kearifan lokal, nasional, dan global yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. (Hermawan & Rumaf, 2020)

Saat ini perkembangan teknologi yang pesat tidak mampu untuk membentuk kebiasaan membaca dikalangan Masyarakat, terutama anak-anak. Ketidaktersediaan sarana dan prasarana dalam memperkenalkan kegiatan membaca di lingkungan Masyarakat adalah permasalahan saat ini, permasalahan lain juga diperdapatinya kesadaran atau peran orang tua dalam memberikan arahan atau bimbingan bahwa membaca merupakan kebiasaan yang harus dilaksanakan sepanjang hayat. (Hasbullah et al., 2024)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Billi Antoro menyatakan bahwa kegiatan membaca dapat meningkatkan kecerdasan otak, logika dan linguistic sehingga anak yang rajin membaca cenderung lebih kritis dan mampu dalam berbagai persoalan baik terkait mata Pelajaran di sekolah maupun persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut data statistik UNESCO tahun 2012, indeks minat baca di Indonesia hanya mencapai 0,001. Ini berarti bahwa hanya satu dari 1.000 orang di Indonesia yang memiliki minat baca. (Hanum, 2021)

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan di MIS Al Ilmiyun Desa Paya Rengas memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Akan tetapi fasilitas terkait kegiatan membaca seperti perpustakaan belum tersedia di sekolah tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan terobosan baru demi meningkatkan minat baca melalui kegiatan pojok baca. Kegiatan pojok baca adalah suatu kegiatan yang dilakukan di setiap waktu luang atau sela-sela jam Pelajaran untuk membaca buku yang telah disediakan oleh mahasiswa KKN 144 di rak pojok kelas.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan Sato, dkk (2022) diperoleh hasil bahwa pemanfaatan sudut baca di kelas menunjukkan beberapa hal antara lain: 1) peserta didik memiliki kesadaran dan motivasi membaca yang tinggi, 2) Terbentuknya minat siswa untuk menanyakan dan mendiskusikan informasi yang telah diperdapat dari kegiatan membaca, dan 3) Munculnya keberanian siswa peserta didik dalam mengungkapkan gagasan hasil pemahaman dari pembelajaran (Maulana et al., 2022) Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khasanah, dkk (2023) bahwa pemanfaatan pojok baca dapat meningkatkan minat baca peserta didik di kelas II SDN Sendangmulyo Semarang serta mendorong semangat siswa untuk terus membaca. (Khasanah et al., 2023)

Pembuatan kegiatan pojok baca di seluruh Indonesia sangat diperlukan tak terkecuali MIS Al Ilmiyun. Berdasarkan permasalahan di atas Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN ) UINSU 144 menginisiasi adanya program kerja pembuatan pojok baca. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan kepada peserta didik mengenai berbagai sumber

bacaan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan informasi, sumber pengetahuan serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan bervariasi. Pojok baca ini di letakkan di sudut ruangan kelas. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah minat baca dan rasa ingin tahu siswa-siswi di MIS Al Ilmiyun terhadap berbagai buku-buku

## **METODE**

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam pelaksanaan artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan juli hingga Agustus 2024 di MIS Al-Ilmiyun yang beralamat di Jalan Siswa Dusun V Desa Paya Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Adapun objek penelitian ini ialah pojok baca kelas VI MIS Al-Ilmiyun. Sedangkan pihak yang terlibat dalam program kegiatan ini yaitu mahasiswa KKN, Siswa-siswi dan para guru Madrasah serta para donatur buku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran pojok baca merupakan sebuah ruang khusus atau sudut yang dikhususkan untuk kegiatan membaca. Lebih dari sekedar tempat menaruh buku, pojok baca memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan literasi, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Pojok baca memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi, terutama di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan menyediakan akses mudah dan menyenangkan ke bahan bacaan, pojok baca mendorong minat dan kebiasaan membaca. Ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik, seperti pemahaman membaca dan kemampuan berfikir kritis (Ujang et al., 2023) Pojok baca yang dikelola dengan baik dapat menjadi alat efektif dalam mendukung program literasi sekolah, seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan membangun budaya membaca di kalangan siswa. (Nurazizah & Yona, 2023)

Untuk meningkatkan budaya membaca sejak usia dini dan meningkatkan minat membaca serta literasi di kalangan anak-anak, program kerja KKN 144 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mendirikan sebuah pojok baca di salah satu sekolah dasar. MIS Al Ilmiyun di desa paya rengas tepatnya pada tanggal 12 Agustus 2024. Program ini bertujuan untuk memudahkan akses anak-anak sekolah dasar ke berbagai jenis buku yang menarik dan mendidik. Melalui pojok baca, kelompok KKN 144 UINSU menciptakan pojok baca di mana anak-anak dapat menikmati waktu membaca di luar jam Pelajaran, di sudut kelas, atau area terbuka di sekolah.

Kelompok KKN 144 UINSU menyajikan beberapa bahan bacaan seperti cerita anak, komik edukatif, dan buku pengetahuan. Diharapkan dengan penyediaan beragam buku melalui pojok baca yang telah dibuat oleh kelompok KKN 144 menjadi tempat favorit, nyaman dan menarik siswa serta menjadi tempat untuk memperlus pengetahuan melalui kegiatan membaca. Tujuannya adalah membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan sekaligus memperkuat keterampilan literasi. Program ini juga melibatkan peran aktif dari para guru dan orang tua. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak-anak dalam memilih dan memilih buku yang sesuai dengan minat dan kemampuan membaca mereka. Orang tua didorong untuk ikut serta dengan memberikan dukungan di rumah, seperti menyediakan waktu khusus untuk membaca bersama anak. Kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan orang tua sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bakat dan minat membaca anak. Dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca, diharapkan kemampuan literasi mereka akan meningkat secara signifikan. Selain itu, Program ini juga berkontribusi dalam membentuk karakter siswa, seperti rasa ingin tahu, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis, yang akan berguna bagi perkembangan

akademis dan pribadi mereka di masa depan.

Agar program kerja ini dapat berkelanjutan, diperlukan kerjasama dengan beberapa pihak seperti, Pemerintah, sekolah, komunitas, hingga perusahaan dapat berkontribusi dalam pengembangan pojok baca melalui sumbangan buku, fasilitas, atau dukungan lainnya. Dengan partisipasi dari semua pihak, pojok baca bisa menjadi gerakan literasi pojok baca yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Pelaksanaan program ini dilakukan berdasarkan izin dari pihak sekolah dan guru kelas. Kelas yang dipilih ditentukan melalui kesepakatan bersama setelah diskusi kelompok. Dengan adanya program pojok baca, diharapkan para siswa lebih termotivasi untuk membaca dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memperhatikan buku bacaan. Banyak dari beberapa pihak sekolah yang hanya mengandalkan perpustakaan sebagai tempat membaca saat jam istirahat, namun pada kenyataannya, para siswa lebih sering memilih bermain, berbincang dengan teman-teman, atau membeli jajanan daripada membaca di perpustakaan.

Kegiatan literasi merupakan proses yang tidak dapat diukur dalam waktu yang singkat. Namun keberhasilannya dapat dilihat melalui program tersebut direncanakan dalam jangka Panjang oleh pihak sekolah dan Masyarakat. Hal ini untuk dapat mengetahui sejauh mana Masyarakat untuk dapat merespon rencana pemerintah untuk mengantarkan generasi ke depan dengan keahlian dan pengetahuan yang mumpuni berpribadi, produktif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan global dan hidup Sejahtera.



**Gambar 1. Proses Pembuatan Pojok Baca**



**Gambar 2. Dokumentasi pojok baca KKN 144 Beserta siswa MIS Al-Ilmiyun**

Agenda yang dilakukan oleh peneliti yaitu mahasiswa KKN 144 UINSU sejalan

dengan program penguatan budaya literasi pemerintah. Kegiatan utama tersebut telah di jalankan di sekolah dasar yang telah disepakati Bersama pihak kepala sekolah Mis Al Ilmiyun. Setelah melakukan diskusi dengan kepala sekolah, kegiatan berikutnya adalah melaksanakan agenda membacakan cerita dan melangkapi pojok baca di Mis Al Ilmiyun yang telah ditetapkan

Kegiatan pojok baca ini dirancang dan dibuat untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah sekaligus menambah pengetahuan dan pengalaman belajar siswa. Pada dasarnya, siswa membutuhkan dukungan dari sekolah untuk meningkatkan minat baca mereka, salah satunya dengan menciptakan lingkungan membaca yang nyaman, aman, dan menarik sehingga siswa terdorong untuk membaca guna menambah pengetahuan dan wawasan. Beberapa penelitian terkait peningkatan budaya literasi melalui program pojok baca di sekolah, diperoleh hasil bahwa pojok baca berperan sebagai fasilitas membaca yang paling dekat dan nyaman, serta sebagai sumber bacaan yang mudah diakses untuk meningkatkan minat membaca. Pojok baca ini dikelola oleh guru dan siswa dengan tujuan memperkenalkan siswa pada sumber belajar yang menyenangkan. Namun, pojok baca memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain mencegah kegaduhan di kelas dan memanfaatkan waktu luang untuk membaca tanpa harus pergi ke perpustakaan. Di sisi lain, kekurangannya adalah perpustakaan menjadi kurang ramai karena siswa lebih memilih membaca di pojok baca, ruang kelas menjadi lebih sempit, dan kesadaran siswa untuk menjaga buku-buku bacaan masih rendah.

## **SIMPULAN**

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan dan memproses informasi tertulis dan lisan secara efektif. Literasi dapat mencakup membaca, menulis, berbicara dan keterampilan mendengarkan serta kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi dan menafsirkan informasi dalam konteks tertentu. Peran pojok baca merupakan sebuah ruang khusus atau sudut yang dikhususkan untuk kegiatan membaca. Lebih dari sekedar tempat menaruh buku, pojok baca memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan literasi, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Pojok baca memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi, terutama di kalangan siswa sekolah dasar. Program pojok baca ini bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah serta mengurangi kebodohan. Pada dasarnya, siswa memerlukan dukungan dari sekolah untuk meningkatkan minat baca mereka, melalui penciptaan lingkungan membaca yang nyaman, aman, dan didesain semenarik mungkin agar peserta didik tertarik untuk membaca, sehingga pengetahuan dan wawasan mereka dapat bertambah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi, L. N. G., & Irsan, Wa Ode Nurfitasari, A. (2023). Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pengelolaan Pojok Baca di Kelas. *Jurnal Abdidas*, 4(2), 179–184.
- Hanum, A. E. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Program Membaca Menyenangkan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(05), 1104–1111.
- Hasbullah, A., Hermanto, A., Meirahmawantari, D., Dwiputri, M., Indriyani, S. N., Rachmarwi, W., & Putra, F. T. (2024). Peningkatan Literasi Awal Anak Usia Dini melalui Program Pojok Baca KKN Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana di Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(2), 100–107.
- Hermawan, R., & Rumaf, N. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*, 2(1), 56–62.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 703–708. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>
- Kusuma, M. W., Larasati, W., Risma, F. V., Sari, N., Violina, U., & Agustin, S. (2022).  
Copyright: Dahlia Safutri Br Sitorus, Aulia Rahmadani, Juliana Nasution, Khairul Amri Silalahi, Dzakkiyah Addawiyah Marpaung

- Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 132–138.
- Maulana, S. H., Faradit, M. N., & Putra, D. A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Di SDN Wonokusumo VI / 45 Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 7(1), 29–37.
- Nurazizah, T. S., & Yona, W. (2023). Peningkatan Budaya Literasi melalui Program Pojok Baca Siswa Sekolah Dasar. *DIRASAH*, 6(2), 394–402.
- Ujang, J., Reksa, A. P., & Apriani, R. (2023). Peran Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas Iv Di Sdn Sinaba. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 09(02), 3913–3921.